

STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN *OUTDOOR LEARNING* DI MADRASAH IBTIDAIYAH

^aRiadi Riadi, ^{b*}Katni Katni

^aUniversitas Muhammadiyah Mataram, Mataram

^bUniversitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo



ARTICLE HISTORY

Submit:

22 November 2019

Accepted:

13 Januari 2020

Publish:

27 Juli 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the increase in student learning motivation through the *outdoor learning* approach, analyze strategies for increasing student learning motivation through the *outdoor learning* approach and determine the factors that influence the increase in learning motivation through the *outdoor learning* approach in Madrasah Ibtidaiyah. This study uses a qualitative approach with a field research type to obtain in-depth data on strategies for increasing student learning motivation through the *outdoor learning* approach in Madrasah Ibtidaiyah. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, which are then analyzed thematically to identify related patterns and themes. This study was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Ponorogo which has implemented *outdoor learning*, involving teachers, students, and the principal as informants. The findings of this study indicate that the *outdoor learning* approach at this Madrasah increases student motivation through nature-based learning, instilling religious and ethical values, and implementing internal and external strategies. Supporting factors include strategic location, tutoring activities, and institutional awareness. However, limited land and a lack of community understanding are inhibiting factors. Promotion and outreach of nature-based education are needed to increase student motivation.

KEYWORD:

Peningkatan Motivasi Belajar, *Outdoor learning*, Madrasah ibtidaiyah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*, menganalisis strategi peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* dan mengetahui faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis field research untuk memperoleh data mendalam tentang strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Ponorogo yang telah menerapkan *outdoor learning*, dengan melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah sebagai informan. Hasil temuan penelitian ini adalah pendekatan *outdoor learning* di Madrasah ini meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis alam, penanaman nilai agama dan adab, serta strategi internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi lokasi strategis, kegiatan les,

¹Corresponding auhtor email: @gmail.com

dan pengenalan lembaga. Namun, terbatasnya lahan dan kurangnya pemahaman masyarakat menjadi faktor penghambat. Promosi dan sosialisasi pendidikan berbasis alam diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Copyright © 2020. Al-Asasiyya: Journal Basic of Education,
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/index>. All right
 reserved. This is an open access article under the CC BY-NC-SA licens



1. Pendahuluan

Penelitian tentang strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* penting dilakukan karena motivasi belajar siswa merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. *Outdoor learning* dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Barrable, A., Touloumakos, A., & Lapere, 2022), karena memungkinkan siswa untuk belajar di lingkungan yang lebih luas dan beragam, serta dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan (Katni, 2024). Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Masalah teoritis yang terkait dengan pentingnya strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* pada anak pendidikan dasar adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana *outdoor learning* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Sugianto, 2023). Meskipun *outdoor learning* telah dikenal sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif, namun masih sedikit penelitian yang fokus pada bagaimana *outdoor learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada anak pendidikan dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori tentang motivasi belajar siswa dan *outdoor learning*.

Masalah empiris yang terkait dengan pentingnya strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* pada anak pendidikan dasar adalah rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah dasar (Anggraini, S., & Sukartono, 2022). Banyak siswa yang merasa bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga motivasi belajar mereka menurun (Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan *outdoor learning* dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana *outdoor learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian terdahulu tentang strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* pada anak pendidikan dasar masih terbatas. Namun, beberapa penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yulianasari, dkk tentang Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar bagi anak disgrafia, yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disgrafia yakni mencukupi kebutuhan belajar dan kebutuhan khusus siswa(Yulianasari, A., Humaira, M. A., & Effendi, 2023). Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mangangantung, dkk tentang pengaruh kreativitas guru, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa(Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, 2022). Kebaruan penelitian ini adalah fokus pada pendekatan *outdoor learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada anak pendidikan dasar, yang masih jarang dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*, menganalisis strategi peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* dan mengetahui faktor yang mempengaruhi penningkatan motivasi belajar melalui pendekatan outdoor learning di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Ponorogo.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif(Katni, K., Sumarni, S., & Muslim, 2022) dengan jenis penelitian *field research* untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual tentang strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* pada anak pendidikan dasar(Sanudin, S., Katni, K., & Saputro, 2021). *Field research* memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka tentang *outdoor learning* dan motivasi belajar siswa.

Peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan detail tentang bagaimana *outdoor learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *outdoor learning*. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah yang telah menerapkan *outdoor learning*, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi(Katni, K., & Laksana, 2020a). Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang terkait dengan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

- a. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Ponrgoo ditingkatkan melalui pendekatan *outdoor learning*. Salah satu contohnya adalah pembelajaran berbasis alam, yang menunjukkan bahwa adanya rasa ingin tahu siswa terhadap alam dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa mulai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih antusias dan termotivasi ketika mereka dapat belajar di luar kelas dan mengamati alam secara langsung.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kegiatan belajar melalui pembelajaran inovatif juga menjadi faktor yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran inovatif yang dilakukan di MI Alam Islamic Center Ponorogo menggunakan media dan praktek lapangan, sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan tidak membosankan. Ustadz pembimbing di sana menyatakan bahwa pembelajaran inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan harus dilakukan secara beragam dengan berbagai metode dan media.

Pembelajaran berbasis alam di madrasah ini juga diarahkan pada pembentukan aqidah siswa. Siswa tidak hanya belajar tentang alam, tetapi juga tentang nilai-nilai agama Islam baik dari sisi Aqidah, ibadah maupun akhlak mulia. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa merasa memiliki manfaat yang luas dalam belajar dalam membangun hubungan baik dengan Tuhan maupun diri sendiri dan sesama manusia maupun alam.

Berdasarkan keterangan wawancara dengan guru, pembelajaran inovatif juga menggunakan berbagai media, seperti proyektor, audio, dan gambar, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa juga dapat melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dipelajari, sehingga membuat pembelajaran lebih nyata dan mudah dipahami.

Pendekatan *outdoor learning* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran berbasis alam dan inovatif dapat membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar, serta membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

b. Strategi peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah

Strategi peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo menggunakan pendekatan *outdoor learning* yang sangat efektif. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menanamkan nilai-nilai agama dan adab pada siswa. Pendidik di madrasah ini sangat mementingkan adab yang baik dan mengharapkan siswa untuk mendahulukan adab daripada ilmu. Standar nilai pada siswa tergantung pada hasil praktek adab dalam kegiatan sehari-hari.

Pendekatan internal dan eksternal juga digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan internal mencakup kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan alam, seperti membawa siswa ke sawah atau kebun untuk belajar tentang tumbuhan. Pendekatan eksternal melibatkan peran orang tua dalam menumbuhkan cinta terhadap alam pada siswa. Kedua pendekatan ini memiliki hubungan yang erat dalam memantapkan pemahaman dan motivasi siswa.

Keteladanan juga menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh pendidik di MI Alam Islamic Center Ponorogo. Pendidik diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang positif dan memberikan arahan yang jelas. Guru dengan menjadi *role model* yang baik dapat menjadikan siswa lebih mudah mengikuti arahan dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa juga menjadi strategi yang efektif. Pendidik di MI ini memberikan pembelajaran yang beragam, termasuk pembelajaran berdasarkan minat siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Guru dengan mengajarkan pembelajaran yang sesuai minat dan kemampuan siswa dapat belajar dengan lebih bersemangat dan meningkatkan pemahaman mereka pada materi pelajaran.

Pemberian apresiasi atau penghargaan juga menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidik di MI Alam Islamic Center Ponorogo memberikan apresiasi pada siswa yang memiliki kesuksesan dalam kegiatan tertentu, seperti peningkatan adab dan prestasi akademik. Siswa menjadi merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

c. Faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah

Faktor pendukung peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo meliputi beberapa aspek. Pertama, lokasi

pembelajaran yang strategis dan dekat dengan alam memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih fokus dan konsentrasi. Lokasi ini juga memungkinkan siswa untuk menjelajahi alam dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka.

Kedua, adanya kegiatan les dan ekstrakurikuler juga menjadi faktor pendukung. Kegiatan les membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti tapak suci, renang, panahan, dan futsal membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Ketiga, pengenalan lembaga melalui radio juga menjadi faktor pendukung. Radio Idza Atul Khoir memungkinkan lembaga untuk mengenalkan diri kepada masyarakat luas dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan berbasis alam.

Keempat, adanya kegiatan sosial kemasyarakatan juga menjadi faktor pendukung. Kegiatan seperti kajian rutin dan penyantunan orang kurang mampu membuat siswa lebih peduli dengan masyarakat dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar di madrasah ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo.

Namun, ada juga faktor penghambat yang perlu diatasi. Pertama, terbatasnya lahan pembangunan lembaga membuat lembaga belum bisa mengembangkan secara maksimal. Kedua, kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga berbasis alam membuat mereka kurang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Pimpinan madrasah untuk mengatasi hal ini, perlu meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan berbasis alam.

Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo perlu terus meningkatkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*.

Pembahasan

1. Identifikasi Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah

Pendekatan *outdoor learning* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu contohnya adalah pembelajaran berbasis alam, yang memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas dan mengamati alam secara langsung. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi dan memahami materi

pelajaran jika mereka dapat belajar dalam lingkungan yang nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari(Cayubit, 2022).

Pembelajaran inovatif yang dilakukan di MI Alam Islamic Center Ponorogo juga telah menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan media dan praktek lapangan telah membuat siswa lebih bersemangat dan tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi jika mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.(Malone, T. W., & Lepper, 2021).

Pembelajaran berbasis alam di MI Alam Islamic Center Ponorogo juga diarahkan pada pembentukan aqidah siswa. Siswa tidak hanya belajar tentang alam, tetapi juga tentang nilai-nilai agama Islam. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa merasa memiliki manfaat yang luas dalam belajar dalam membangun hubungan baik dengan Tuhan maupun diri sendiri dan sesama manusia maupun alam.

Penggunaan berbagai media, seperti proyektor, audio, dan gambar, juga telah membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Siswa juga dapat melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dipelajari, sehingga membuat pembelajaran lebih nyata dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi jika mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.(Lee, Y. F., Hwang, G. J., & Chen, 2022)

Pendekatan *outdoor learning* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran berbasis alam dan inovatif dapat membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar, serta membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap pendekatan *outdoor learning* ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

2. Analisis Strategi pembelajaran dari hasil penelitian berikut: Strategi peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Pendekatan *outdoor learning* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menanamkan nilai-nilai agama dan adab pada siswa, yang sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa nilai-nilai agama dan adab dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa(Gamage, K. A., Dehideniya, D. M. S. C. P. K., & Ekanayake, 2021).

Pendekatan internal dan eksternal yang digunakan di MI Alam Islamic Center Ponorogo juga telah menunjukkan hasil yang positif. Pendekatan internal mencakup kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan alam, seperti membawa siswa ke sawah atau kebun untuk belajar tentang tumbuhan, yang sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.(Sun, Y., & Gao, 2020)

Keteladanan juga menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh pendidik di MI Alam Islamic Center Ponorogo. Pendidik diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang positif dan memberikan arahan yang jelas, yang sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa keteladanan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa(Gladstone, J. R., & Cimpian, 2021).

Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa juga menjadi strategi yang efektif. Pendidik di MI ini memberikan pembelajaran yang beragam, termasuk pembelajaran berdasarkan minat siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, yang sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa(Katni, K., & Rohmadi, 2018).

Pemberian apresiasi atau penghargaan juga menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidik di MI Alam Islamic Center Ponorogo memberikan apresiasi pada siswa yang memiliki kesuksesan dalam kegiatan tertentu, seperti peningkatan adab dan prestasi akademik, yang sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa penghargaan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa(Katni, 2024).

3. Faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan outdoor learning di Madrasah Ibtidaiyah

Faktor pendukung peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo meliputi beberapa aspek yang sesuai dengan teori faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Menurut teori ini, faktor lingkungan dan sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa(Rabbanie, M. D., Katni, K., & Fadil, 2022). Lokasi pembelajaran yang strategis dan dekat dengan alam memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih fokus dan konsentrasi, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kegiatan les dan ekstrakurikuler juga menjadi faktor pendukung yang sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa kegiatan yang menyenangkan dan relevan

dengan minat siswa dapat meningkatkan motivasi belajar(Hsiao, P. W., & Su, 2021). Kegiatan les membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti tapak suci, renang, panahan, dan futsal membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Pengenalan lembaga melalui radio juga menjadi faktor pendukung yang sesuai dengan teori komunikasi yang menyatakan bahwa media massa dapat mempengaruhi kesadaran dan motivasi masyarakat(Wang, J., & Zhou, 2021). Radio Idza Atul Khoir memungkinkan lembaga untuk mengenalkan diri kepada masyarakat luas dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan berbasis alam.

Namun, ada juga faktor penghambat yang perlu diatasi, yaitu terbatasnya lahan pembangunan lembaga dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga berbasis alam. Hal ini sesuai dengan teori hambatan yang menyatakan bahwa faktor lingkungan dan sosial dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar(Katni, K., & Laksana, 2020b).

Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo ntuk mengatasi faktor penghambat, perlu meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan berbasis alam. Dengan demikian, lembaga dapat meningkatkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*.

4. Penutup

a. Simpulan

Pendekatan *outdoor learning* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu contohnya adalah pembelajaran berbasis alam, yang memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas dan mengamati alam secara langsung. Siswa akan lebih termotivasi dan memahami materi pelajaran jika mereka dapat belajar dalam lingkungan yang nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Strategi peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo juga telah menunjukkan hasil yang positif. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menanamkan nilai-nilai agama dan adab pada siswa. Nilai-nilai agama dan adab dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pendekatan internal dan eksternal, keteladanan, pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa, serta pemberian apresiasi atau penghargaan juga menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Faktor pendukung peningkatan motivasi belajar melalui pendekatan *outdoor learning* di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo meliputi beberapa aspek, seperti lokasi

pembelajaran yang strategis, kegiatan les dan ekstrakurikuler, serta pengenalan lembaga melalui radio. Namun, ada juga faktor penghambat yang perlu diatasi, yaitu terbatasnya lahan pembangunan lembaga dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga berbasis alam. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo perlu meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan berbasis alam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*.

b. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo perlu meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan berbasis alam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *outdoor learning*. Selain itu, lembaga juga perlu meningkatkan faktor pendukung seperti lokasi pembelajaran yang strategis, kegiatan les dan ekstrakurikuler, serta pengenalan lembaga melalui radio. Faktor penghambat seperti terbatasnya lahan pembangunan lembaga dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga berbasis alam juga perlu diatasi dengan cara meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa.

5. Daftar Pustaka

- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Barrable, A., Touloumakos, A., & Lapere, L. (2022). (2022). Exploring student teachers' motivations and sources of confidence: The case of *outdoor learning*. *European Journal of Teacher Education*, 45(3), 356–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1827386>
- Cayubit, R. F. O. (2022). Why learning environment matters? An analysis on how the learning environment influences the academic motivation, learning strategies and engagement of college students. *Learning Environments Research*, 25,(2), 581–599. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10984-021-09382-x>
- Gamage, K. A., Dehideniya, D. M. S. C. P. K., & Ekanayake, S. Y. (2021). The role of personal values in learning approaches and student achievements. *Behavioral Sciences*, 11(7), 102. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/bs11070102>
- Gladstone, J. R., & Cimpian, A. (2021). Which role models are effective for which students? A systematic review and four recommendations for maximizing the effectiveness of role models in STEM. *International Journal of STEM Education*, 8(1), 59. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40594-021-00315-x>

- Hsiao, P. W., & Su, C. H. (2021). A study on the impact of STEAM education for sustainable development courses and its effects on student motivation and learning. *Sustainability*, 13(7), 3772. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su13073772>
- Katni, K., & Laksana, S. D. (2020a). Model Manajemen Pendidikan Adab Anak Usia Pendidikan Dasar DI MIN Demangan Madiun Jawa Timur Indonesia. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(2), 117–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.53627/jam.v6i2.3572>
- Katni, K., & Laksana, S. D. (2020b). Model Manajemen Pendidikan Adab Anak Usia Pendidikan Dasar DI MIN Demangan Madiun Jawa Timur Indonesia. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(1), 117–129.
- Katni, K., & Rohmadi, R. (2018). Katni, K., & Rohmadi, R. (2018). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Neurosains. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/ruhama.v1i1.820>
- Katni, K., Sumarni, S., & Muslim, A. (2022). Islamic Teaching and Learning Model for Autistic Children in Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Ponorogo. *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(1), 82–93.
- Katni, K. (2024). Innovation Strategy Implementation of Character Education for the Young Generation of Indonesia. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 52–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i1.1654>
- Lee, Y. F., Hwang, G. J., & Chen, P. Y. (2022). Impacts of an AI-based cha bot on college students' after-class review, academic performance, self-efficacy, learning attitude, and motivation. *Educational Technology Research and Development*, 70(5), 1843–1865. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11423-022-10142-8>
- Malone, T. W., & Lepper, M. R. (2021). Making learning fun: A taxonomy of intrinsic motivations for learning. In *In Aptitude, learning, and instruction*. Routledge.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-24.
- Rabbanie, M. D., Katni, K., & Fadil, K. (2022). Experience and expectation during e-learning of Islamic Religion Education: The students' response. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 4(2), 122–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/utamax.v4i2.10031>
- Sanudin, S., Katni, K., & Saputro, A. D. (2021). Tahfidz Management Pesantren Darut Tilawah Ponorogo Jawa Timur Indonesia. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 4(1), 83–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i1.2606>
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. (2022). Analisis minat belajar siswa kelas iv sdn 20 ampenan pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235.
- Sugianto, F. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Reql (Real Quest Outdoor

- learning*). *BIO-CONS: Jurnal Biologi Dan Konservasi*, 5(2), 130-136. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/biocons.v5i2.1490>
- Sun, Y., & Gao, F. (2020). An investigation of the influence of intrinsic motivation on students' intention to use mobile devices in language learning. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1181–1198. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11423-019-09733-9>
- Wang, J., & Zhou, Y. (2021). Impact of mass media on public awareness: The “Under the Dome” effect in China. *Technological Forecasting and Social Change*, 173(1), 121145. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121145>
- Yulianasari, A., Humaira, M. A., & Effendi, I. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar bagi anak disgrafia. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1661–1674. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.10047>